

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul; “Analisis Finansial Usahatani Sengon Berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Lumajang”. Tujuan penelitian: (1) mengkaji kelayakan usaha, (2) membandingkan produktivitas usaha, (3) membandingkan tingkat keuntungan usahatani sengon secara finansial berdasarkan skala usaha, (4) mengkaji tingkat sensitivitas usahatani sengon terhadap perubahan variabel yang terjadi.

Penelitian berlokasi di Kabupaten Lumajang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, menggunakan analisis meliputi: *Net Present Value* (NPV), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Discounted Payback Period* (DPP), produktivitas, dan sensitivitas.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: (1) usahatani sengon pada skala menengah dan kecil di Kabupaten Lumajang layak secara finansial. NPV skala menengah positif (= Rp. 6.309.721); Gross B/C (=1,14) > 1; Net B/C (=1,14) > 1; IRR (=20,18%) > i; dengan PP 3 tahun 7 bulan periode ke-I, 2 tahun 5 bulan periode ke-II, 2 tahun 9 bulan periode ke-III, dengan DPP 4 tahun pada periode ke-I, 2 tahun 8 bulan periode ke-II, dan periode ke-III tidak tercapai. NPV pada skala kecil menunjukkan nilai NPV yang positif (= Rp. 3.405.793); Gross B/C (=1,40) > 1; Net B/C (=1,40) > 1; IRR (=26,87%) > i; PP 3 tahun 5 bulan periode ke-I, 3 tahun 4 bulan periode ke-II, 3 tahun 7 bulan periode ke-III, dengan DPP 3 tahun 9 bulan periode ke-I, 3 tahun 7 bulan periode ke-II dan 4 tahun pada periode ke-III, (2) ada perbedaan produktivitas usahatani sengon di Kabupaten Lumajang berdasarkan skala usaha. Produktivitas skala menengah selama tiga kali periode memiliki rata-rata 279,05 m<sup>3</sup>/ha dengan nilai produktivitas sebesar Rp. 64.102.564/ha. Sementara, produktivitas skala kecil selama tiga kali periode memiliki rata-rata 346,82 m<sup>3</sup>/ha dengan nilai produktivitas sebesar Rp. 81.250.000/ha, (3) ada perbedaan tingkat keuntungan dalam usahatani sengon berdasarkan skala usaha di Kabupaten Lumajang, usahatani skala menengah lebih menguntungkan secara finansial daripada skala kecil, (4) usahatani sengon skala menengah lebih sensitif terhadap perubahan biaya dan harga jual. Sementara pada usahatani skala kecil kurang sensitif.

**Kata kunci:** finansial, kelayakan, sensitivitas, sengon.

## **ABSTRACT**

*This research is entitled; “Sengon Farming Financial Analysis Based on Business Scale in Lumajang Regency”. Research purposes: (1) assess business feasibility, (2) compare business productivity, (3) comparing the level of profit of sengon farming financially based on business scale, (4) assess the level of sensitivity of sengon farming to variable changes that occur.*

*This research is located in Lumajang Regency. The data used are primary and secondary data which are analyzed quantitatively and qualitatively, using analysis includes: Net Present Value (NPV), Gross Benefit Cost Ratio (Gross B / C), Net Benefit Cost Ratio (Net B / C), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), Discounted Payback Period (DPP), productivity and sensitivity.*

*Based on the results of the study, concluded that: (1) Sengon farming on the medium and small scale in Lumajang Regency is financially feasible. Medium scale positive NPV (= Rp. 6,309,721); Gross B / C (= 1.14) > 1; Net B / C (= 1.14) > 1; IRR (= 20.18%) > i; with PP 3 years 7 months period I, 2 years 5 months period II, 2 years 9 months period III, with DPP 4 years in the first period, 2 years 8 months period II, and period III is not reached. NPV on a small scale shows a positive NPV value (= Rp. 3,405,793); Gross B / C (= 1.40) > 1; Net B / C (= 1.40) > 1; IRR (= 26.87%) > i; PP 3 years 5 months period I, 3 years 4 months period II, 3 years 7 months period III, with DPP 3 years 9 months period I, 3 years 7 months period II and 4 years in the third period, (2) there is a difference in sengon farming productivity in Lumajang Regency based on business scale. Medium scale productivity for three times has an average of 279.05 m<sup>3</sup> / ha with a productivity value of Rp. 64,102,564 / ha. Meanwhile, small-scale productivity for three periods has an average of 346.82 m<sup>3</sup> / ha with a productivity value of Rp. 81,250,000 / ha, (3) there are differences in the level of profit in sengon farming based on the scale of business in Lumajang, medium-scale farming is more financially profitable than small scale, (4) Medium-scale sengon farming is more sensitive to changes in costs and selling prices. While on small-scale farming is less sensitive.*

**Keywords:** *financial, feasibility, sensitivity, sengon.*